Aplikasi Pendapatan Jasa Servis dan Pejualan Sparepart pada Distributor Mesin Penghitung Uang (Studi Kasus PT Murni Glory Indonusa, Bandung)

Adityama Kukuh Sabili¹, Tora Fahrudin², Rochmawati³

¹Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom ¹adityamakukuh@student.telkomuniversity.ac.id , ² torafahrudin@telkomuniversity.ac.id , ³ rochmawati@tass.telkomuniversity.ac.id

PT Murni Glory Indonusa adalah perusahaan dagang dan jasa yang bergerak di bidang pembelian sparepart, penjualan sparepart dan jasa servis. Seluruh transaksi dari perusahaan menggunakan metode cash basis. Perusahaan ini terletak di Jl Ancol Timur XIV No.11 a, Bandung. Kendala yang terjadi pada perusahaan ini adalah pencacatan transaksi dan laporan masih secara manual dengan menggunakan aplikasi excel, pembuatan invoice secara manual menggunakan template di excel, serta dokumen lain seperti surat tugas sering tercecer. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam pencatatan transaksi maupun pembuatan laporan dan menyebabkan dokumen sering tercecer. Proyek akhir ini di bangun dengan tujuan membantu perusahaan untuk menagani masalah yang ada. Aplikasi ini dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan framework Codeigniter. Fungsionalitas yang dimiliki antara lain penjadwalan, pembelian sparepart, penjualan sparepart, jasa servis, pembayaran beban. Adapun keluaran dari aplikasi yaitu catatan akuntansi yang terdiri dari jurnal, buku besar, laba/rugi dan laporan yang terdiri dari laporan penjualan, kartu stock. Pengujan aplikasi ini menggunakan metode black box testing dan metode pengerjaan aplikasi ini menggunakan metode prototype

Kata Kunci— *Cash Basis*, Pembelian, Penjualan, Jasa servis, Pembayaran Beban, Aplikasi Berbasis *Web*

Abstract—Bahasa Inggris dari Abstrak.

PT Murni Glory Indonusa is a trading and service company, engaged in the purchase of spare parts, sales of spare parts and service services. All transactions from the company using the base cash method. The company is located in East Ancol Street XIV No. 11 A, Bandung. The constraints that occur in this company are transaction decompression and the report is still manually using the Excel application, manually creating invoices using templates in Excel, as well as other documents such as a task letter often tercecer. This causes errors in transaction logging or report generation and causes documents to be frequently misplaced. This final project was in the wake with the aim of helping the company to model the problem. The app is built using the PHP programming language and the Codeigniter framework. The functionalities that are owned include scheduling, purchase Sparepart, sales sparepart, service service, payment of the load. The output of the application is accounting records consisting of journals, ledger, Profit/loss and reports consisting of sales reports, stock cards. This application uses black box testing method and application method using prototype method

Keywords— Cash Bases, Purchases, Sales, Service, Expense payments, WEB Based Applications

I. PENDAHULUAN

PT Murni Glory Indonusa adalah perusahaan distributor mesin penghitung uang dan penyedia servis mesin penghitung uang. Perusahaan ini beralamatkan di Jl Ancol Timur XIV No.11 a, Bandung. Transaksi yang ada di perusahaan adalah pembelian, penjualan, jasa servis dan pembayaran beban. PT Murni Glory Indonusa tidak hanya menjual mesin penghitung uang, tetapi perusahaan juga menyediakan sparepart dari segala mesin penghitung uang. Dalam pengadaan sparepart, ada beberapa sparepart yang mudah rusak, maka perusahaan hanya membeli dalam jumlah yang sedikit, karena perusahaan tidak ingin mengambil resiko dalam pengadaan sparepart. PT Murni Glory Indonusa menjual 2 jenis barang, yaitu sparepart dan mesin. Namun dalam penjualan mesin, PT Murni Glory Indonusa tidak memiliki stok barang. Itu disebabkan karena harga mesin yang terlalu tinggi dan presentase penjualan tertinggi berada pada penjualan sparepart. Oleh karena itu apabila customer ingin membeli mesin, harus menunggu proses impor dari luar negeri. Lain halnya dengan penjualan *sparepart*. Customer tidak harus menunggu karena PT Murni Glory Indonusa mempunyai persediaan sparepart. PT Murni Glory Indonusa hanya melayani pembayaran secara tunai. Dalam transaksi jasa servis, PT Murni Glory Indonusa tidak terpaku dengan 1 merek mesin. PT Murni Glory Indonusa juga menerima merek mesin lain untuk diservis. Dalam aktivitasnya dapat di bagi menjadi 3 kategori, yaitu servis rutin, servis kontrak, servis biasa. Servis rutin adalah untuk *customer* yang membeli mesin di PT Murni Glory Indonusa dengan mendapatkan layanan servis berkala 6 kali dalam setahun. Servis kontrak adalah untuk customer yang melakukan kontrak servis kepada PT Murni Glory Indonusa dalam hitungan tahun. Servis biasa adalah layanan panggilan servis untuk customer tanpa ikatan kontrak sebelumnya. Jangkauan jasa servis meliputi provinsi Jawa Barat. PT Murni Indonusa menerapkan hak prioritas untuk customer yang berada di area Bandung. Setiap mekanik yang bertugas dalam servis akan diberikan surat tugas oleh perusahaan, sebagai surat jalan dan mencatat apabila ada *sparepart* yang harus di ganti. Setiap pencatatan yang dilakukan oleh bagian keuangan masih bersifat manual. Hal ini yang membuat bagian keuangan mengalami

ISSN: 2442-5826

kesulitan dalam membuat catatan akuntansi dan catatan keuangan. Bagian keuangan harus mengolah kembali data transaksi untuk dibuat laporan, tidak adanya komputerisasi membuat bagian keuangan membutuhkan waktu lama untuk membuat laporan-laporan tersebut. Selain laporan yang telah selesai harus di dokumentasikan berupa *hardcopy* dan diserahkan ke manager. Hal ini yang membuat dokumen sering tercecer dan hilang. Selain kesulitan dalam pembuatan laporan, bagian keuangan juga kesulitan dalam pembuatan *invoice*. Bagian Keuangan harus membuat *template* dan mengisi secara manual. Hal ini yang membuat *jobdesk* bagian keuangan mengalami penumpukan.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam mengerjakan penelitian <mark>yaitu</mark> sebagai berikut :

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam mengerjakan proyek akhir ini adalah metode *prototype*. Berikut adalah tahapan dari metode *prototype*

- 1. Mendengarkan pelanggan (*Listen to customer*)
- Membangun dan memperbaiki prototype (Build/Revise mock-up)
- 3. Pelanggan melakukan uji coba *prototype* (*Customer test-drives mock up*)

B. Metode yang berkaitan dengan bidang akuntansi

1. Akuntansi

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas transaksi secara sistematis berdasarkan standar yang diakui. Posisi keuangan dapat di ketahui oleh pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan atau tindakan *alternative* [1].

2. Siklus akuntansi

Siklus akuntansi adalah laporan keuangan yang disusun melalui tahapan dari terjadinya transaksi hingga laporan keuangan siap untuk diolah. Siklus keuangan dimulai dari terjadinya transaksi hingga tersusunnya laporan keuangan. Siklus akuntansi merupakan proses pencatatan laporan keuangan berdasarkan kaidah-kaidah yang ada [1].

3. Chart of account

Chart of account dapat disebut daftar kode yang diatur dan disusun dalam struktur akun tertentu, secara sistematis. Termasuk di dalamnya terdapat kode akun dan nama akun [2].

4. Jurnal

Jurnal adalah pencatatan terpadu dan bersambungan atas transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan. Dalam siklus akuntansi, jurnal menjadi langkah awal dalam penyusunan laporan. Jurnal berisi tanggal, nama akun/keterangan, referensi, debet dan kredit. Jurnal adalah penjelasan-penjelasan yang diperlukan untuk tranksaksi atas pendebetan dan

perkreditan. Jurnal merupakan gambaran secara menyeluruh dan bersambungan atas semua transaksi perusahaan [1].

5. Buku besar

Buku besar adalah pos-pos laporan keuangan perusahaan dari kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan dikelompokkan. Sumber dari buku besar mengambil dari jurnal [1].

6. Laba rugi

Laba rugi adalah suatu laporan yang memuat tentang hasil operasi tahunan atau periode yang di susun urut. Laporan ini merupakan laporan tentang penghasilan, beban-beban, dan laba atau rugi [1].

7. Persediaan barang dagang

Persediaan barang dagang adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha. Barang yang belum habis terjual dan masih tersedia di gudang termasuk persediaan [3].

7.1 Metode *first-in first-out* (FIFO)

Dalam metode inim barang yang pertama masuk akan terlebih dahulu dijual atau dikeluarkan. Harga pokok penjualan diurutkan dari harga barang yang pertama kali dikeluarkan [4].

7.2 Metode last-in first-out (LIFO)

Dalam metode ini, barang yang masuk terakhir akan terlebih dahulu akan dijual atau dikeluarkan [4].

7.3 Metode average

Dalam metode ini, harga barang dihitung dari harga rata-rata setiap pembelian. Harga rata-rata akan menjadi harga jual [4].

7.4 Perpetual

Perpetual adalah metode pencatatan yang memungkinkan perusahaan dalam mengetahui detail biaya. Pada pencatatan ini menggunakan sistem pengelompokkan akun yang terjadi di labarugi, sehingga pada laporan laba rugi menjadi pendapatan di kurangi oleh beban-beban [3].

7.5 Periodik

Periodik adalah pencatatan penjualan saat terjadi transaksi, namun perusahaan mencatat biaya persediaan bukan saat terjadi transaksi, melaikan di hitung di akhir periode [3].

8. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi adalah kapan peristiwa transaksi diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Basis akuntansi berhubungan saat pengakuan pendapatan dan biaya lainnya [5].

8.1 Cash Basis

Cash Basis adalah pengakuan, pencatatan dan penyajian kas dalam sebuah laporan pada saat kas masuk dan kas keluar [6].

8.2 Accrual Basis

Accrual Basis digunakan sebagai pegukuran kewajiban, ekuitas dana dan aset. Accrual Basis adalah transaksi ekonomi yang diakui, dicatat, dan disajikan dalam sebuah laporan

keuangan tanpa memperhatikan waktu kas diterima dan dibayarkan [6].

C. Metode yang berkaitan dengan bidang sistem informasi

1. Unified Modelling Language (UML).

Unifed Modeling Language (UML) adalah aktivitas pendokumentasian dan spesifikasi sistem dengan menggunakan teknik pengembangan sistem yang menggunakan bahas grafis [7]. Ada 4 (*empat*) macam diagram dalam *Unified Modeling Diagram* (UML) yaitu

1.1 Use Case Diagram

Use case penggambarkan hubungan antara sistem dengan aktor yang berbentuk diagram. [8].

1.2 Class Diagram

Class diagram merupakan penggambaran dari perbedaan antara class-class, hubungan antar-class, dan sub-sistem class yang didalamnya terdapat nama class, operations, attributes dan association [9].

1.3 Activity Diagram

Activity diagram adalah diagram yang memperlihatkan aliran dari aktivitas ke aktivitas lainnya. Diagram ini penting dalam memodelkan fungsi-fungsi suatu sistem [10].

1.4 Sequence Diagram

Sequence diagram adalah pendeskripsian waktu hidup dan pesan dari penggambaran kelakuan objek di *use case*. Untuk menggambarkan *sequence diagram* harus mengetahui objek dari *use case* [11].

2. ERD

ERD adalah penjelasan hubungan antara data di database dengan dunia nyata. Model ini didasarkan pada persepsi dunia nyata [12].

3. Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi berbasis web merupakan bahasa pemrograman yang dapat dipahami oleh semua komputer yang dijalankan di semua jenis *browser* yang memiliki unsur HTML [13].

4. PHP

PHP merupakan Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat *website* dinamis dan interaktif. Maksud dinamis yaitu, tampilan dan konten *website* tersebut bisa berubah-ubah sesuai kondisi tertentu [14].

5. MySQL

MySQL merupakan server yang melayani *database*. Untuk membuat dan mengolah *database*, kita dapat mempelajari pemrograman khusus yang disebut *query* (perintah) SQL. Database sendiri dibutuhkan jika kita ingin menginputkan data dari *user* menggunakan *form* HTML untuk kemudian diolah PHP agar bisa bisa disimpan ke dalam *database* MySQL [15].

6. CodeIgniter

CodeIgniter adalah aplikasi gratis berupa *framework* yang mempunyai model MVC (*model*, *view*, *controller*) yang digunakan untuk membangun *website* dinamis dengan bahasa PHP. CodeIgni dapat memudahkan pengembang dalam membuat sebuah aplikasi *web* [16].

7. Black Box Testing

Black Box testing adalah tipe pengujian yang hanya memandang perangkat lunak hanya dari proses testing di bagian luar. Pengujian ini hanya memandang perangkat lunak dari spesifikasi dan kebutuhan. Pengujian ini akan berusaha membongkar listing program dengan menggunakan teknikteknik yang telah dijelaskan sebelumnya [17]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Survey

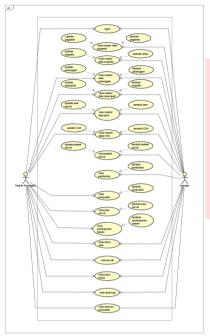
. Hasil penelitian terhadap survey yang dilakukan mengenai permasalahn perusahaan yaitu perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola pengadaan dan penjualan sparepart, mengelola persediaan barang sparepart, mengelola jasa servis, mengelola pembayaran beban, mengelola penjadwalan dan surat tugas mekanik, mengelola invoice serta menghasilkan laporan keuangan. Maka dari itu untuk menjawab permasalahan sebagai berikut

B. Perancangan Aplikasi

Berikut ini merupakan hasil perancangan dari aplikasi yang akan dibangun. Perancangan ini menggunakan *Use Case Diagram* dilanjutkan dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram*

1. Use Case Diagram

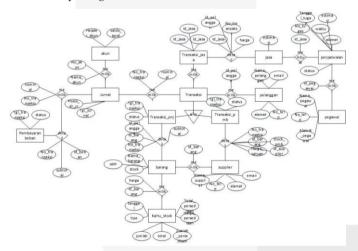
Berikut ini merupakan *Use Case* diagram yang dibuat untuk membangun aplikasi. *Use Case* menjelaskan peran dari setiap *actor*. Pada *Use Case* berikut terdapat 2 *actor* yaitu manajer dan bagian keuangan



Gambar 1 Use Case Diagram

2. Entity Relationship Diagram

Perancangan basis data ini menggunakan Entitiy Relationship Diagram (ERD). ERD menggambarkan hubungan antar table di dalam database. Berikut merupakan perancangan Entity Relationship Diagram



Gambar 2 Entity Relationship Diagram

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

A. Implementasi Basis Data

Berikut merupakan implementasi basis data yang digunakan



Gambar 3 Implementasi Basis Data

B. Implementasi Proses

Halaman Login

Gambar 4 merupakan halaman login. Pengguna diarahkan untuk mengisi username dan password sesuai dengan hak akses masing-masing



b. Halaman master data pegawai

Gambar 5 merupakan master data pegawai yang hanya ada pada hak akses manajer



Gambar 5 Halaman Pegawai

Halaman master data supplier

Gambar 6 merupakan master data supplier yang hanya ada pada hak akses manajer.



Gambar 6 Halaman Master Data Supplier

d. Halaman master data pelanggan

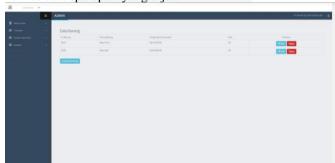
Gambar merupakan master data pelanggan yang terdapat di 2 hak akses yaitu manajer dan keuangan. Fungsi dari master data pelanggan adalah menampilkan data seluruh pelanggan



Gambar 7 Halaman Master Data Pelanggan

e. Halaman master data sparepart

Gambar merupakan master data *sparepart* digunakan untuk melihat data sparepart yang dijual



Gambar 8 Halaman Master Data Sparepart

f. Halaman master data Jasa

Gambar merupakan master data jasa yang terdapat pada 2 hak akses yaitu manajer dan bagian keuangan



Gambar 9 Halaman Master Data Jasa

g. Halaman master data COA

Gambar merupakan master data COA yang terdapat pada 2 hak akses yaitu manajer dan bagian keuangan



Gambar 10 Halaman Master Data COA

h. Halaman penjadwalan

Gambar merupakan halaman penjadwalan yang digunakan untuk membuat surat tugas. Menu ini hanya terdapat pada hak akses manajer



Gambar 11 Halaman Transaksi Penjadwalan

i. Halaman transaksi pembelian

Gambar merupakan halaman transaksi pembelian yang hanya terdapat pada hak akses manajer



Gambar 12 Halaman Transaksi Pembelian

j. Halaman transaksi penjualan

Gambar merupakan halaman transaksi penjualan yang hanya terdapat pada hak akses bagian keuangan



Gambar 13 Halaman Transaksi Penjualan

k. Halaman transaksi jasa servis

Gambar 14 merupakan halaman transaksi jasa servis yang hanya terdapat pada hak akses bagian keuangan



Gambar 14 Halaman Transaksi Jasa Servis

l. Halaman transaksi pembayaran beban Berikut merupakan halaman transaksi pembayaran beban yang hanya terdapat pada hak akses bagian keuangan



Gambar 15 Halaman Transaksi Pembayaran Beban

m. Halaman jurnal

Gambar 18 merupakan halaman jurnal yang terdapat pada 2 hak akses yaitu manajer dan bagian keuangan



Gambar 16 Halaman Jurnal

n. Halaman buku besar

Gambar merupakan halaman buku besar yang terdapat pada 2 hak akses yaitu manajer dan bagian keuangan



Gambar 17 Halaman Buku Besar

o. Halaman laba rugi

Gambar merupakan halaman laba rugi yang terdapat pada 2 hak akses yaitu manajer dan bagian keuangan



Gambar 18 Halaman Laba Rugi

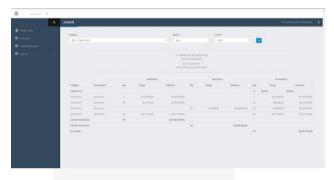
p. Halaman laporan penjualan Gambar merupakan halaman laporan penjualan yang terdapat pada 2 hak akses yaitu manajer dan bagian keuangan



Gambar 19 Halaman Laporan Penjualan

g. Halaman kartu *stock*

Gambar merupakan halaman kartu *stock* yang terdapat pada 2 hak akses yaitu manajer dan bagian keuangan



Gambar 20 Halaman Kartu Stock

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengujian aplikasi yang sudah dilakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa aplikasi dapat membantu dalam pembuatan penjadwalan dan menerbitkan surat tugas, aplikasi dapat membantu dalam pencatatan pembelian dan penjualan *sparepart*, aplikasi dapat membantu dalam pencatatan jasa served dan pembayaran beban, aplikasi dapat menghasilkan jurnal umum, buku besar, laba rugi, kartu *stock* dan laporan penjualan. adapun saran bagi penulis guna aplikasi lebih baik lagi yaitu aplikasi dapat membuat neraca, aplikasi dapat membuat laporan arus kas, aplikasi dapat di akses oleh mekanik untuk melaporkan *sparepart* yang akan diganti

. PENGHARGAAN

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik berkat Allah dan doa orang tua, Bapak Tora Fahrudin selaku pembimbing 1, Ibu Rochmawati selaku pembimbing 2, dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas segala dukungan, doa, dan bantuan saya ucapkan terima kasih.

REFERENSI

- [1] S. Bahri, Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: CV Andi Offset. 2016.
- [2] A. I. Sholihin, Buku Pintar Ekonomi Syariah, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- [3] F. Zamzami and N. D. Nusa, Akuntansi Pengantar 1, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016.
- [4] K. S. Hien and F. I. Mariani, Financial Management Canvas, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- [5] Y. Sudaryono, D. Sjarif and N. A. Sofiatti, Keuangan Di Era Otonomi Daerah, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017
- [6] Riyanto and P. Agus, Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [7] S. Mulyani, Analisis dan Perancangan Sistem Informas Manajemen Keuangan Daerah: Notasi Pemodelan Unified modeling language (UML), Bandung: Abdi Sistematika, 2016.
- [8] S. Mulyani, L. Suzan, Y. Sagara, E. Y. K, C. D. Karya S, Z. N. Azizah K and M. A. K, Sistem informasi akuntansi : aplikasi disektor publik, Bandung : Unpad Press, 2018.
- [9] Indrajani, Database Design (Case Study All In One), Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- [10] M. Muslihudin and Oktafianto, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- [11] K. Harianto, H. Pratiwi and Y. Suhariyadi, Sistem Monitoring Lulusan Perguruan Tinggi Dalam Memasuki Dunia Kerja Menggunakan Tracer Study, Surabaya:

 Media Sahabat Cendekia, 2019.
- [12] D. R. Prehanto, Buku Ajar Konsep Sistem Informasi, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- [13] A. Azis, I. Setiawan, D. Krisbiantoro, Riyanto and F. D. Setiawan, Panduan Pemilu Desa berbasis Website (Teknologi Sistem Cerdas dan Implementasi di Masyarakat), Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- [14] J. Enterprise, PHP Komplet, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- [15] J. Enterprise, HTML, PHP, dan MySQL untuk Pemula, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.
- [16] Supono and V. Putratama, Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework CodeIgniter, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- [17] S. R. Wicaksono, Rekayasa Perangkat Lunak, Malang: CV Seribu Bintang, 2017.



